

MOTIVASI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI MENGIKUTI PERKULIAHAN ASPEK HUKUM DALAM BISNIS DENGAN METODE DISKUSI BERBASIS KASUS

Muhtar Dahri

Program Studi Hukum, STIH YPM

Email: Muhtardahri76@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how motivated (a desire and desire to succeed) students of the Economics Education Study Program attend lectures on legal aspects in business with the case-based discussion method where data is collected using a qualitative approach through observation and documentation which is then analyzed using data analysis techniques and research results. shows that behavior in the lecture process does not seem to get a good response. these indicators can be seen from the behavior in the implementation of ongoing discussions, in the form of giving questions, responses, inviting, responsibility and involvement of discussion participants. Motivation to achieve achievement with the case-based discussion method does not appear in the form of behavior that can come from within or outside the student's own personality. The case-based discussion method suggestions need to be reviewed considering the application of the conditions of students who in the upper semester require a new atmosphere from the method and the techniques used must be adapted to adequate learning media such as modules, teaching materials and lecture support facilities, learning motivation has broad indicators not only limited to the desire to achieve but motivation can also be influenced by environmental indicators in the learning process based on student conditions.

Keywords: *Learning Motivation, Learning Methods.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Motivasi (Adanya hasrat dan keinginan berhasil) Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Mengikuti Perkuliahan Aspek Hukum Dalam Bisnis dengan Metode Diskusi Berbasis Kasus dimana pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif melalui observasi dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan tehnik analisa data dan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku dalam proses perkuliahan terlihat tidak mendapat respon yang baik indikator tersebut dapat dilihat dari perilaku dalam pelaksanaan diskusi yang sedang berjalan, dalam bentuk memberi pertanyaan, tanggapan, mengajak, tanggung jawab dan keterlibatan peserta diskusi. Motivasi untuk meraih prestasi dengan metode diskusi berbasis kasus tidak tampak dalam bentuk perilaku yang dapat berasal dari dalam maupun dari luar pribadi mahasiswa itu sendiri. saran metode diskusi yang berbasis kasus perlu dikaji ulang mengingat penerapan kondisi mahasiswa yang pada semester atas memerlukan suasana baru dari metode dan tehnik yang digunakan yang harus disesuaikan dengan media pembelajaran yang memadai seperti modul, bahan ajar dan fasilitas pendukung perkuliahan, motivasi belajar memiliki indikator yang luas tidak hanya sebatas keinginan untuk meraih prestasi tetapi motivasi juga dapat dipengaruhi oleh indikator lingkungan dalam proses pembelajaran berdasarkan kondisi mahasiswa.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Motivasi (Adanya hasrat dan keinginan berhasil) Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Mengikuti Perkuliahan Aspek Hukum Dalam Bisnis dengan Metode Diskusi Berbasis Kasus dimana pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif melalui observasi dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan tehnik analisa data dan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku dalam proses perkuliahan terlihat tidak mendapat respon yang baik indikator tersebut dapat dilihat dari perilaku dalam pelaksanaan diskusi yang sedang berjalan, dalam bentuk memberi pertanyaan, tanggapan, mengajak, tanggungjawab dan keterlibatan peserta diskusi.

Motivasi untuk meraih prestasi dengan metode diskusi berbasis kasus tidak tampak dalam bentuk perilaku yang dapat berasal dari dalam maupun dari luar pribadi mahasiswa itu sendiri. saran metode diskusi yang berbasis kasus perlu dikaji ulang mengingat penerapan kondisi mahasiswa yang pada semester atas memerlukan suasana baru dari metode dan tehnik yang digunakan yang harus disesuaikan dengan media pembelajaran yang memadai seperti modul, bahan ajar dan fasilitas pendukung perkuliahan, motivasi belajar memiliki indikator yang luas tidak hanya sebatas keinginan untuk meraih prestasi tetapi motivasi juga dapat dipengaruhi oleh indikator lingkungan dalam proses pembelajaran berdasarkan kondisi mahasiswa.

Model pembelajaran diskusi merupakan model pembelajaran dunia nyata siswa yaitu metode pembelajaran yang diselenggarakan berkualitas, menarik dan efektif dan juga memenuhi kaidah-kaidah yang telah ditentukan dalam kurikulum, memiliki kejelasan capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah, sehingga dengan demikian metode pembelajaran merupakan sumber yang digunakan untuk memfasilitasi tujuan capaian pembelajaran.

Proses pada peserta didik untuk memberi konstribusi yang lebih apabila dibandingkan dengan perkuliahan dengan cara konvensional dan pembelajaran berbasis kasus dengan metode diskusi merupakan salah satu solusi ketika terjadi kejenuhan atas metodologi pendidikan dalam kelas atau menggantikan pendidikan konvensional dan lebih pengenalan pada sumber-sumber pengetahuan, mengembangkan karakter mahasiswa dalam menghadapi tantangan perubahan jaman, pembelajaran dipandang sangat efektif dalam knowledge manajemen karena setiap mahasiswa

merasakan secara langsung dan melakukan sendiri, pengalaman yang diterima, dirasakan, diterjemahkan dan dikembangkan berdasarkan kemampuan sehingga secara langsung melibatkan mahasiswa secara bersama.

Menurut Jogiyanto penerapan pembelajaran berbasis kasus dalam proses pembelajaran dianggap sebagai alat yang efektif untuk membawa pengalaman nyata ke dalam ruangan kelas dan mengajarkan kepada peserta didik tidak hanya mengerti tetapi juga berpikir, dan juga dapat bermanfaat bagi tenaga pendidik untuk mendekatkan pada dunia praktek dan riset, metode ini memiliki kelebihan dalam mode-mode pembelajaran koqnitif dan afeksi yaitu metode yang mengabungkan pembelajaran yang menekankan otak untuk berpikir dan hati untuk berperasaan¹.

Penerapan pembelajaran berbasis kasus dengan metode diskusi merupakan format yang umum dilakukan didalam pembelajaran untuk memotivasi peserta didik dalam menghadapi pembelajaran dengan cara belajar yang menyenangkan, interaktif dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran dan memiliki kesempatan dan dorongan yang lebih besar untuk memecahkan masalah berdasarkan pada pengalaman mereka pada proses interaksi belajar mengajar di kelas dapat berlangsung secara optimal dan maksimal

Motivasi dapat ditumbuhkan dengan cara mengajar yang bervariasi karena motivasi merupakan kekuatan yang dimiliki oleh peserta didik baik dari dalam dan luar pada diri peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan², sebagaimana juga dijelaskan oleh Hamzah B.Uno yang menyatakan bahwa peserta didik dapat di dorong untuk mencapai tujuan baik dalam diri peserta didik atau dari faktor luar peserta didik itu sendiri³.

Motivasi memiliki peranan dalam penguatan belajar apabila dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan masalah dan keberhasilan dalam penyelesaian masalah merupakan kebutuhan hidup manusia dan keberhasilan dalam menyelesaikan masalah merupakan suatu prestasi sebagai mana dijelaskan dalam teori McClelland⁴ yang menekankan pentingnya kebutuhan prestasi, orang-orang

¹Jogiyanto.(2006), *Filosofi, Pendekatan, Dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus untuk Dosen dan Mahasiswa*.Jogyakarta:ANDI, hal 26-34.

² Ahmad Rohani,(2004).*Pengelolaan Pengajaran (Edisi Revisi)*,Jakarta:Rineka Cipta, hal 12.

³ Hamzah B Uno, (2006).*Teori Motivasi Dan Pengukuranya*.Jakarta:PT Bumi Aksara, hal 1.

⁴ *Ibid*, hal 47.

belajar cepat dan lebih baik apabila mereka sangat termotivasi untuk mencapai sasaran mereka.

Menurut McClelland peserta didik yang termotivasi untuk mencapai sasaran dalam pembelajaran mereka akan selalu mau menerima nasihat dan saran tentang cara meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran, berdasarkan observasi yang dilaksanakan sepanjang proses perkuliahan yang berlangsung dengan metode diskusi berbasis kasus pada mata pembelajaran yang berbeda terlihat peserta didik masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan saran-saran yang disampaikan oleh tenaga pendidik, dan nasihat-nasihat yang disampaikan oleh tenaga pendidik hanya sedikit yang memperhatikan dan kebanyakan peserta didik sibuk dengan aktivitas mereka sendiri-sendiri dan cenderung mengabaikan apa yang disampaikan oleh tenaga pendidik hal ini dapat dilihat hasil akhir yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode namun dalam penelitian ini hanya beberapa metode yang digunakan berdasarkan sumber datanya dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder yang terdiri dari Teknik Observasi dan Dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah lapangan, yaitu aktivitas dalam analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh,

PEMBAHASAN

Proses perkuliahan yang inovatif dengan tujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang dapat memberikan dan melahirkan suasana perkuliahan yang dapat memberi semangat baru dan penerapan pembelajaran berbasis kasus dengan tujuan untuk menciptakan suasana baru dalam proses perkuliahan tersebut agar tidak menimbulkan kebosanan pada mahasiswa, dan rancangan perkuliahan yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam bentuk diskusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan ekonomi dan hukum di tengah masyarakat.

Pada proses perkuliahan yang berjalan dengan diskusi dari data observasi yang dilaksanakan menunjukkan bahwa mahasiswa kurang berpartisipasi dan tidak aktif secara baik melaksanakan proses perkuliahan hal ini ditunjukkan dengan sikap mahasiswa tidak memberi respon terhadap apa yang telah disampaikan oleh peserta diskusi dan dosen atau apa yang disampaikan tidak mendapat reaksi atau tanggapan dari mahasiswa.

Pembelajar yang telah disampaikan atau stimulus yang diberikan oleh peserta diskusi dan dosen menunjukkan indikasi tidak adanya respon atau bentuk menerima dari proses diskusi yang sedang berjalan yaitu setiap anggota diskusi kurang memperhatikan setiap proses diskusi, kurang menyenangkan proses diskusi dengan cara memberi pertanyaan dan memberi masukan terhadap anggota peserta diskusi dan proses diskusi tersebut melahirkan suatu kebiasaan yang baik berupa ketaatan dalam menjalankan diskusi, dengan demikian motivasi yang dimiliki mahasiswa untuk meraih prestasi di bidang perkuliahan Aspek Hukum Dalam Bisnis Tidak ada.

Motivasi yang ada pada mahasiswa dari proses perkuliahan dengan diskusi berbasis kasus tidak terlihat dari dalam pribadi dalam bentuk perilaku mahasiswa yang dapat bersifat internal hal ini sebagaimana yang diuraikan dalam teori Maslow (1943-1970) bahwa Maslow percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu dan motivasi tersebut dapat bersumber dari dalam pribadi manusia itu sendiri tetapi juga dapat datang dari luar manusia itu sendiri sehingga seseorang mampu untuk meraih sesuatu yang ingin dicapai.

Perilaku yang lahir dari proses diskusi merupakan suatu respon dari stimulus yang disampaikan oleh peserta diskusi dan dosen, respon seharusnya mendapat umpan balik sehingga proses diskusi dapat berjalan dengan benar, perilaku dimunculkan juga dalam bentuk memberi pertanyaan kepada peserta diskusi, jawaban dari peserta diskusi dan mengerjakan tugas yang diemban setiap anggota diskusi berlangsung namun motivasi lebih dekat dengan mau melaksanakan sesuatu untuk mencapai sesuatu tujuan, maksud dari tujuan tersebut adalah sesuatu yang berada di luar diri manusia sehingga kegiatan manusia lebih terarah karena seseorang akan berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu.

Perilaku setiap anggota yang memiliki tanggungjawab dalam bentuk proses diskusi tentunya setiap anggota mampu untuk menjalankan proses diskusi dan bentuk perilaku tersebut merupakan kemauan dan berpikir yang lahir secara repleks atau gerakan

tak sadar yang disebabkan adanya rangsangan dari luar dan dalam untuk meraih prestasi, perilaku muncul menunjukkan indikasi adanya hubungan yang erat antara semua peserta diskusi dalam bentuk peserta diskusi mau menghargai para peserta diskusi dengan cara mengajak peserta kelompok diskusi maupun para audien diskusi untuk secara bersama-sama mengerjakan tugas-tugas yang sudah dibagi pada semua anggota diskusi dan peserta memiliki tanggungjawab mereka masing-masing.

Perilaku menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab merupakan tingkah laku luar saja (badaniah) yang lahir dari proses interaksi antara stimulus dan respon yang kemudian yang menunjukkan sebuah perilaku, dari perilaku tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku menerima terhadap proses perkuliahan merupakan faktor internal yang ada dalam diri mahasiswa itu sendiri untuk meraih prestasi dan menurut teori McClelland⁵ yang menekankan pentingnya kebutuhan prestasi, orang-orang belajar cepat dan lebih baik apabila mereka sangat termotivasi untuk mencapai sasaran mereka sebagaimana juga menurut Thorndike tentang hukum tambahan dalam teori behavioristik yaitu bahwa perilaku belajar tidak hanya ditentukan oleh hubungan stimulus dengan respon saja, tetapi juga ditentukan keadaan yang ada dalam diri individu, baik kognitif, emosi, sosial maupun psikomotornya.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Perilaku yang ditunjukkan oleh mahasiswa dalam proses perkuliahan berbasis kasus dengan metode diskusi terlihat tidak mendapat respon yang baik dari mahasiswa, indikator tersebut dapat dilihat dari perilaku dalam pelaksanaan diskusi yang sedang berjalan, dalam bentuk memberi pertanyaan, tanggapan, mengajak, tanggungjawab dan keterlibatan peserta diskusi.
2. Motivasi untuk meraih prestasi dalam perkuliahan Aspek Hukum Dalam Bisnis dengan metode diskusi berbasis kasus tidak tampak dalam bentuk perilaku yang dapat berasal dari dalam maupun dari luar pribadi mahasiswa itu sendiri.

⁵ *Ibid*, hal 47.

Saran

1. Perkuliahan dengan metode diskusi yang berbasis kasus perlu dikaji ulang mengingat penerapan kondisi mahasiswa yang pada semester atas memerlukan suasana baru dari metode dan tehnik yang digunakan yang harus disesuaikan dengan media pembelajaran yang memadai seperti modul, bahan ajar dan fasilitas pendukung perkuliahan
2. Motivasi belajar memiliki indikator yang luas tidak hanya sebatas keinginan untuk meraih prestasi tetapi motivasi juga dapat dipengaruhi oleh indikator lingkungan dalam proses pembelajaran berdasarkan kondisi mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta.
- Ahmad Rohani,(2004).*Pengelolaan Pengajaran (Edisi Revisi)*,Jakarta:Rineka Cipta
- Fathurrohman, Muhammad.(2016).*Model-model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Hamzah B Uno, (2006).*Teori Motivasi Dan Pengukurannya*.Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Hartono, Rudi.(2014). *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, Jogjakarta :DIVA Pres
- Jogiyanto.(2006), *Filosofi, Pendekatan, Dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus untuk Dosen dan Mahasiswa*.Jogyakarta:ANDI
- Ratna Wilis Dahar (2011).*Teori-Teori belajar & Pembelajaran*.Bandung:Erlangga
- Rusman.(2016). *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*.Jakarta:PT RajaGrafindo Persada
- Slameto. (2003).*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*,Jakarta:Rineka Cipta
- Wahab, Rohmalina.(2015).*Psikologi Belajar*.Jakarta:PT RajaGrafindo Persada